

ABSTRAK

ICOR digunakan untuk menetapkan berapa investasi yang diperlukan terhadap target output nasional. Dalam perkembangannya tinggi rendahnya ratio ICOR dapat pula mencerminkan efisien tidaknya perekonomian suatu industri. Semakin tinggi nilai ICOR maka semakin tidak efisien perekonomian tersebut, artinya penggunaan anggaran belanja pemerintah daerah tidak menghasilkan output yang optimal, produktifitasnya rendah. Penelitian ini menggunakan metode Ordinary Last Squar terhadap data runtun waktu suku bunga riil dan variabel bebas lain terhadap ICOR. Waktu (times) sebagai variabel yang mempengaruhi ICOR ternyata tidak bisa digunakan sebagai satu-satunya kebijakan mendongkrak investasi, di butuhkan terobosan kebijakan moneter non konvensional.

Kata kunci : ICOR, suku bunga riil, waktu (times)